

**UPAYA NGO DALAM PENANGGULANGAN ISU  
PERUBAHAN IKLIM : STUDI KASUS UPAYA SUPPORT  
AND FEED DALAM MEMBANGUN GAYA HIDUP VEGAN  
MELALUI KAMPANYE "WHY PLANT BASED ?" DAN  
"TAKE THE PLEDGE"**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :**

**Delfira Vanisha Isfandari**

**07041282025142**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL FAKULTAS ILMU  
SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

UPAYA NGO DALAM PENANGGULANGAN ISU PERUBAHAN IKLIM : STUDI KASUS *SUPPORT AND FEED* DALAM MEMBANGUN GAYA HIDUP *VEGAN* MELALUI KAMPANYE "*WHY PLANT BASED*" DAN "*TAKE A PLEDGE*"

### SKRIPSI

Disusun oleh :

DELFIIRA VANISHA ISFANDARI  
07041282025142

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 17 September 2024

Pembimbing :

1. Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub.Int  
NIP. 198805252023211033

Tanda Tangan



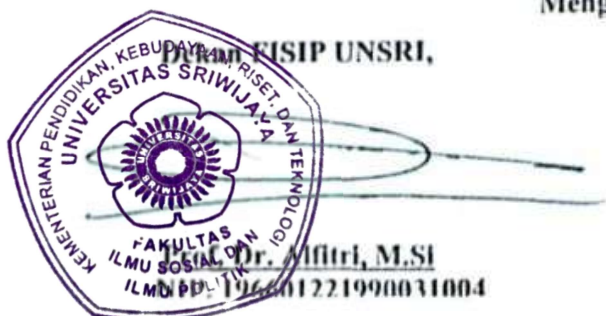
Penguji :

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA  
NIP. 1979050112002121005
2. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA  
NIP. 19920827201931005

Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu  
Hubungan Internasional,



Sofyan Efendy, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

UPAYA NGO DALAM PENANGGULANGAN ISU PERUBAHAN IKLIM : STUDI KASUS *SUPPORT AND FEED* DALAM MEMBANGUN GAYA HIDUP *VEGAN* MELALUI KAMPANYE "*WHY PLANT BASED*" DAN "*TAKE A PLEDGE*"

### SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

Oleh :

DELFIIRA VANISHA ISFANDARI  
07041282025142

Pembimbing :

Tanda Tangan

Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub.Int  
NIP. 198805252023211033



Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan  
Internasional,



Sofyan Efendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delfira Vanisha Isfandari

NIM : 07041282025142

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Upaya NGO Dalam Penanggulangan Isu Perubahan Iklim : Studi Kasus Upaya *Support and Feed* Dalam Membangun Gaya Hidup *Vegan* Melalui Kampanye *“Why Plant Based?”* Dan *“Take The Pledge”*“** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya 2024  
Yang membuat pernyataan



Delfira Vanisha Isfandari  
NIM. 07041282025142

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Upaya NGO Dalam Penanggulangan Isu Perubahan Iklim : Studi Kasus Upaya *Support and Feed* Dalam Membangun Gaya Hidup *Vegan* Melalui Kampanye “*Why Plant Based?*” Dan “*Take The Pledge*”**”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis Menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT untuk segala rahmat-Nya dalam hidup penulis.
2. Kedua orang tua penulis Papa Syofran Kholiq dan Mama Isnawati yang telah memberikan bantuan dukungan baik material maupun non-material, serta doa yang selalu dipanjatkan kepada penulis agar dapat menjalankan skripsi dengan baik.
3. Kakak-kakak dan adik penulis, Defi Tesha Isfandari, S.T, Dendy Prayoga, S.T, Dezian Feranda Isfandari, S.T, Denacha Aqfa Isfandari, S.Ked, Rosnani dan Dzifano Al Kholiq Isfandari yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
5. Bapak Sofyan Efendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub.Int selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan dukungan serta arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA selaku Dosen Pembimbing

Akademik dan Dosen Penguji II yang telah memberikan dukungan dan arahan baik selama masa perkuliahan dan selama proses penyusunan skripsi ini.

9. Sahabat penulis Fetri Chairunnisya, S.Pd., Gr, Inayah Qullamah Syafitri, S. A. P , Rindi Winda Wijaya S.Ip dan Kartini, Amd. Keb terimakasih telah memberikan hiburan, dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Indralaya Angkatan 2020.
11. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan kontribusi, semangat dan dukungan.

Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi persembahan sebuah karya tulis yang bermanfaat di kemudian hari. Akan tetapi dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Indralaya, November 2024

Delfira Vanisha Isfandari  
NIM. 07041282025142

## ABSTRAK

Penelitian ini berisikan penjelasan mengenai upaya *Support and Feed* dalam program "*Why Plant Based ?*" dan *Take The Pledge*. Sebagai organisasi yang memperdulikan masalah lingkungan hingga krisis iklim *Support and Feed* mengupayakan gerakan Veganisme sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Industri energi, bahan bakar fosil, dan transportasi selalu menjadi topik utama pemimpin global mengenai masalah mitigasi iklim, sementara industri peternakan yang juga saah satu dari kontributor masalah lingkungan seringkali dikesampingkan dan diabaikan dalam diskusi. *Support and Feed* percaya apabila masyarakat dunia ikutserta dalam merubah kebiasaan pola makan menjadi *vegan* akan memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif deskriptif dimana penulis menjelaskan fenomena yang ada dengan menceritakan situasi dan kondisi yang terjadi kemudian mengkonfirmasi dengan teori yang digunakan, yaitu *Transnational Advocacy Network*. Melalui teori *Transnational Advocacy Network* yang dikemukakan oleh Margareth Keck dan Kathryn Sikkink menjelaskan strategi advokasi yang dilancarkan oleh *Support and Feed* diantaranya Politik Informasi, Politik Simbolik, Politik Leverage, dan Politik Akuntabilitas. Hasil penelitian ini menghasilkan pencapaian program tersebut dalam mempengaruhi publik atau masyarakat untuk berkontribusi dan merubah kebiasaan pola makan yang lebih sehat untuk kesehatan dan lingkungan.

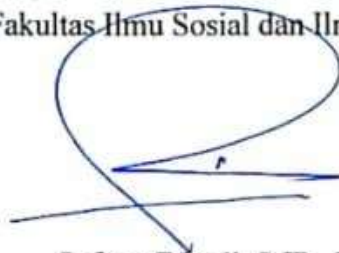
**Kata kunci** : *Support and Feed, Lingkungan, Vegan, Transnational Advocacy Network.*

Dosen Pembimbing,



Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub.Int  
NIP 198805252023211033

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Sofyan Efendi, S.IP., M.Si  
NIP 197705122003121003

## ABSTRACT

*This research contains an explanation of the Support and Feed efforts in the "Why Plant Based?" and Take The Pledge. As an organization that cares about environmental issues and the climate crisis, Support and Feed is working on the Veganism movement as an effort to overcome these problems. The energy, fossil fuel and transportation industries have always been the main topics of global leaders regarding climate mitigation issues, while the livestock industry, which is also one of the contributors to environmental problems, is often sidelined and ignored in discussions. Support and Feed believes that if the world community participates in changing their eating habits to become vegan, it will have a positive impact on the environment. The research method used is a descriptive qualitative approach where the author explains the existing phenomenon by telling the situation and conditions that occurred and then confirms it with the theory used, namely the Transnational Advocacy Network. Through the Transnational Advocacy Network theory put forward by Margareth Keck and Kathryn Sikkink, they explain the advocacy strategies launched by Support and Feed including Information Politics, Symbolic Politics, Leverage Politics, and Accountability Politics. The results of this research resulted in the program's achievements in influencing the public or society to contribute and change eating habits that are healthier for health and the environment.*

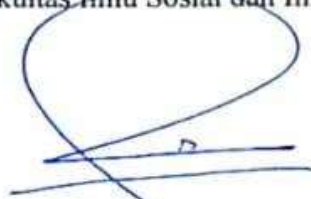
**Keywords:** *Support and Feed, Environment, Vegan, Transnational Advocacy Network.*

Dosen Pembimbing,



Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub.Int  
NIP 198805252023211033

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Sofyan Efendi, S.IP., M.Si  
NIP 197705122003121003



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SINGKATAN .....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kerangka Konseptual.....	13
2.2.1 Teori <i>Transnational Advocacy Network</i> (TAN/Jaringan Advokasi Transnasional) ..	13
2.3 Alur Pemikiran.....	18
2.4 Argumentasi Utama .....	19
BAB III .....	20
METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Desain Penelitian .....	20
3.2 Definisi Konsep .....	20
3.2.1 Non-Governmental Organizations (NGOs) .....	20
3.2.2 Kesadaran Vegan .....	21
3.3 Fokus Penelitian.....	22
3.4 Unit Analisis .....	23

3.5 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	23
3.8 Tenik Analisis Data.....	24
BAB IV .....	25
GAMBARAN UMUM .....	25
4.1 Perkembangan NGOs .....	25
4.2 <i>Support and Feed</i> .....	26
4.3 Sejarah Kesadaran Vegan.....	34
BAB V .....	37
PEMBAHASAN.....	37
5.1 Information Politics .....	37
5.2 Symbolic Politics.....	42
5.3 Leverage Politics .....	45
5.4 Accountability Politics .....	51
BAB VI.....	55
PENUTUP .....	55
6.1 Kesimpulan.....	55
6.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Potensi Mitigasi Gas Rumah Kaca.....	2
Gambar 2. 1 Model Pola Boomerang.....	16
Gambar 4. 1 Logo <i>Support and Feed</i> .....	30
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi <i>Support and Feed</i> .....	31
Gambar 5. 1 Profil website, instagram, facebook, dan linkedin <i>Support and Feed</i> .....	38
Gambar 5.2 Simbol <i>Take a Pledge</i> .....	44
Gambar 5.3 Voluntir <i>take a pledge</i> di <i>eco village</i> konser tour Paramore .....	44
Gambar 5. 4 <i>Take The Pledge</i> melalui website <i>Support and Feed</i> .....	44
Gambar 5. 5 Daftar Kerjasama Organisasi <i>Support and Feed</i> .....	45
Gambar 5. 6 Billie Eilish mendukung Maggie Baird dan <i>Support and Feed</i> di sela konser tur “ <i>Happier Than Ever, The World Tour</i> ” di London.....	48
Gambar 5. 7 <i>Setlist</i> Acara konferensi <i>Overheated Support and Feed</i> .....	49
Gambar 5. 8 Kerjasama <i>Support and Feed</i> dan <i>Ozharvest</i> Australia .....	50
Gambar 5. 9 Ronni Kahn AO (pendiri <i>Ozharvest</i> ) dan Maggie Baird (pendiri <i>Support and Feed</i> ) .....	50
Gambar 5. 10 Kerjasama <i>Support and Feed</i> dengan <i>OzHarvest</i> bersumber dari penjualan tiket platinum konser tur Billie Eilish di Australia ‘ <i>Happier Than Ever</i> ’ .....	51
Gambar 5. 11 <i>Ozharvest</i> menyediakan makanan nabati dengan menu yang bervariasi .....	51
Gambar 5. 12 <i>Tagline Overheated</i> “ <i>Can’t Be Defeated, United For Our Planet</i> ” .....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 3.3 Fokus Penelitian .....	22

## DAFTAR SINGKATAN

CNAP	: <i>certification for Nonprofit Accounting Professionals</i>
EPA	: <i>Environmental Protection Agency</i>
HIS	: <i>Humane Society International</i>
IPCC	: <i>The United Nations Intergovernmental Panel on Climate Change</i>
NGO	: <i>Non-Government Organization</i>
TAN	: <i>Transnational Advocacy Network</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

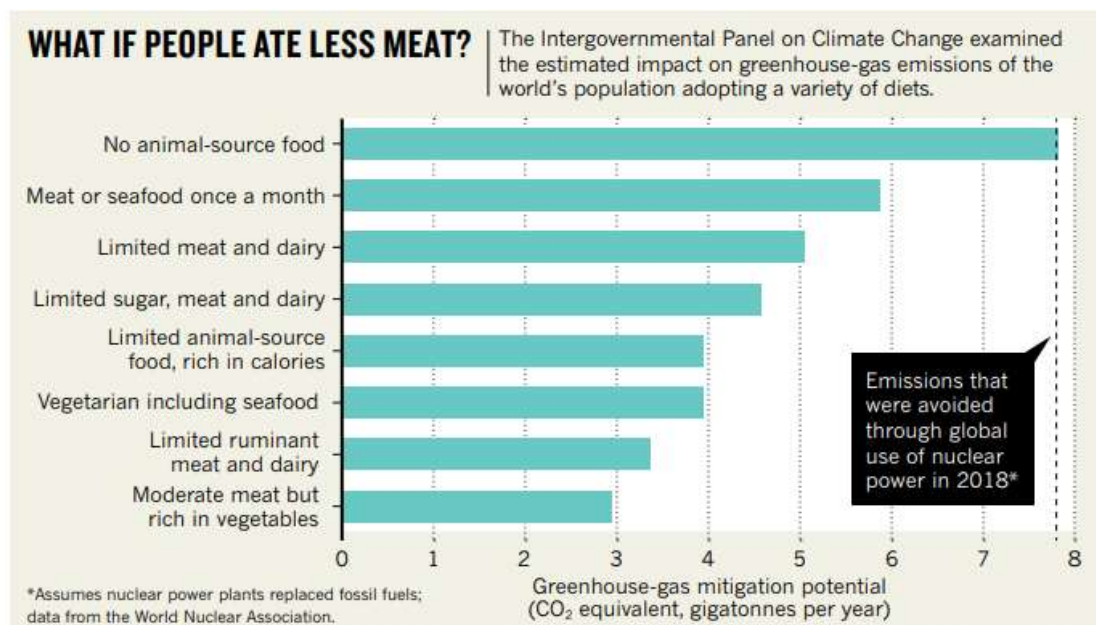
Pada era industri saat ini menjadi masa bagi kemajuan manusia yang telah melahirkan teknologi sebagai alat yang bertujuan untuk memfasilitasi berbagai aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi hingga saat ini terus berlanjut, didorong oleh kebutuhan yang dipicu oleh kreativitas manusia, sehingga teknologi telah menjadi bagian integral dalam kehidupan manusia. Dalam proses ini, lahirnya mesin-mesin yang sangat diapresiasi telah menjadi alat yang berpotensi untuk membantu dalam berbagai sektor industri, namun sayangnya, perkembangan ini juga membawa dampak negatif terhadap kondisi lingkungan. Inovasi di dunia industri telah menciptakan masalah lingkungan yang serius, salah satunya adalah perubahan iklim yang disebabkan oleh peningkatan emisi gas rumah kaca yang berasal dari aktivitas manusia, terutama yang terkait dengan pembakaran bahan bakar fosil dan praktik industri pertanian.

Perubahan iklim adalah salah satu krisis lingkungan terbesar yang dihadapi manusia saat ini. Penyebab utamanya adalah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh aktivitas manusia, terutama pembakaran bahan bakar fosil dan industri pertanian. Dampaknya sangat luas, mencakup kenaikan suhu global, perubahan pola cuaca yang ekstrem, naiknya permukaan laut, dan kerusakan ekosistem. Dengan meningkatnya kesadaran akan dampak negatif perubahan iklim, ada kebutuhan mendesak untuk mengambil tindakan yang dapat memitigasi dan mengurangi dampaknya.

Pola makan manusia memiliki dampak besar pada perubahan iklim. Menurut *Environmental Protection Agency* (EPA) sebagai badan yang meneliti lingkungan dan

kesehatan manusia di Amerika menyatakan bahwa industri peternakan konvensional adalah salah satu sumber emisi karbon terbesar, baik dalam bentuk metana yang dihasilkan oleh ternak maupun deforestasi yang dilakukan untuk memberikan lahan bagi peternakan dan produksi pakan hewan (United States Environmental Protection Agency, 2023). Kegiatan dalam peternakan menimbulkan risiko kesehatan bagi masyarakat sekitar karena penyakit virus dapat menyebar dari ternak yang sakit ke manusia dan peningkatan penggunaan antibiotik pada hewan yang dipelihara untuk dimakan dengan cepat menyebabkan resistensi antibiotik pada populasi manusia. *The United Nations Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)* memperingatkan bahwa konsumsi daging dan susu harus dikurangi secara drastis untuk mengurangi dampak buruk perubahan iklim terhadap planet dan kesehatan kita (Support and Feed, 2023).

Gambar 1. 1 Potensi Mitigasi Gas Rumah Kaca



Sumber : Eat less meat: UN climate change panel tackles diets, IPCC (2019)

Diagram batang di atas menyajikan mitigasi dampak emisi gas rumah kaca dari populasi dunia yang menerapkan berbagai pola makan, sebagaimana diperiksa oleh

*Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)*. Tabel ini menunjukkan potensi mitigasi gas rumah kaca (diukur dalam setara CO<sub>2</sub>, gigaton per tahun) untuk setiap pola makan. Dengan menyajikan data pada tabel yang menunjukkan jumlah tingkat emisi yang dapat dihindari (Schiermeier, 2019).

Baris pertama diagram menunjukkan perkiraan pengurangan emisi jika tidak ada makanan yang berasal dari hewan yang dikonsumsi. Baris kedua menunjukkan perkiraan pengurangan emisi jika daging atau makanan laut hanya dikonsumsi sebulan sekali. Baris ketiga menunjukkan perkiraan pengurangan emisi jika daging dan susu dibatasi. Baris keempat menunjukkan perkiraan pengurangan emisi jika gula, daging, dan susu dibatasi. Baris kelima menunjukkan perkiraan pengurangan emisi jika pangan sumber hewani terbatas namun kaya kalori. Baris keenam menunjukkan perkiraan pengurangan emisi jika pola makan vegetarian termasuk makanan laut diterapkan. Baris ketujuh menunjukkan perkiraan pengurangan emisi jika daging dan susu ruminansia dibatasi. Baris kedelapan menunjukkan perkiraan pengurangan emisi jika daging dikonsumsi dalam jumlah sedang namun kaya akan sayuran.

Diagram tersebut juga menyertakan dua poin data tambahan untuk konteks. Yang pertama adalah perkiraan emisi yang dapat dihindari melalui penggunaan tenaga nuklir secara global pada tahun 2018. Yang kedua adalah asumsi bahwa pembangkit listrik tenaga nuklir menggantikan bahan bakar fosil, berdasarkan data dari Asosiasi Nuklir Dunia. Secara keseluruhan, tabel tersebut menunjukkan bahwa menerapkan pola makan dengan makanan hewani yang terbatas atau tidak sama sekali dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca.

Dalam konteks global pemburuan lingkungan dan pandemi Covid-19, pola makan vegan akan berkontribusi pada penurunan emisi gas buangan. Hal ini akan



membantu menghentikan perubahan iklim yang dapat memengaruhi kualitas hidup dan lingkungan di seluruh dunia. Isu vegan dan isu global warming memiliki keterhubungan yang signifikan karena pola makan vegan dapat secara besar-besaran mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh produksi makanan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pola makan vegan terkait dengan pencegahan global warming, yang pertama adalah emisi gas rumah kaca, peternakan hewan terutama sapi dan domba, merupakan sumber utama emisi metana, yang 21 kali lebih kuat sebagai gas rumah kaca dibandingkan karbondioksida (CO<sub>2</sub>). Pola makan vegan mengurangi emisi metana secara signifikan karena tidak melibatkan produksi daging. Penggunaan bahan bakar fosil juga menjadi sumber karbondioksida, produksi pakan ternak dan penggunaan bahan bakar fosil dalam peternakan juga menyumbang emisi CO<sub>2</sub> yang signifikan. Kedua polusi air dan lahan, penggunaan lahan pada pertanian menggunakan lahan 75% lebih sedikit daripada pola makan yang mengonsumsi lebih dari 100 gram daging per hari. Produksi daging juga menyebabkan polusi air dari kotoran dan urin hewan ternak yang dihasilkan selama pemeliharaan. Ketiga penggunaan air, produksi daging memerlukan lebih banyak air dibandingkan produksi tanaman (Scarborough et al., 2023).

Di tahun 2017, Presiden Donald Trump mengumumkan bahwa Amerika Serikat akan menarik diri dari Perjanjian Paris. Perjanjian Paris atau *Paris Agreement* merupakan perjanjian internasional yang bertujuan untuk mengatasi perubahan iklim global dengan menjaga suhu rata-rata global agar tetap terkendali. Presiden Trump berpandangan bahwa perjanjian tersebut memberikan beban ekonomi yang tidak adil bagi pekerja, bisnis, dan wajib pajak Amerika Serikat (Pompeo, 2019). Keputusan Presiden Trump tersebut banyak mendapatkan kritik dari banyak pihak. Berdasarkan pasal 28 *Paris Agreement*, pentingnya melakukan peninjauan serta penilaian terhadap

implementasi dari perjanjian secara berkala, sehingga Amerika Serikat yang telah menyetujui isi perjanjian sebelumnya tetap ikut serta dalam proses menjalankan komitmen *Paris Agreement* selama 4 tahun. Pada awal tahun 2021 dibawah pemerintahan Presiden Biden, Amerika Serikat kembali bergabung dengan *Paris Agreement* (Blinken, 2021). Presiden Biden mempunyai visi yang berani untuk mengatasi masalah iklim dengan keseriusan yang dibutuhkan oleh ilmu pengetahuan, dengan membangun ekonomi energi bersih yang menguntungkan seluruh warga Amerika Serikat dengan biaya yang lebih rendah untuk keluarga, pekerjaan dengan gaji yang baik bagi pekerja, dan udara yang lebih sehat serta air yang lebih bersih untuk masyarakat.

Selain pemerintahan, organisasi non-pemerintahan atau *NGO* juga memiliki kesempatan yang sama dalam mengatasi fenomena perubahan iklim yang saat ini telah berlangsung. Dalam hal ini terdapat *NGO* yang terbentuk dari adanya isu perubahan iklim akibat dari eksplorasi peternakan, yaitu *Support and Feed*. *Support and Feed* menyangkan keputusan pemerintahannya (Amerika Serikat) dalam keputusan mundur dari Perjanjian Paris. *Support and Feed* sebagai organisasi nirlaba yang bergerak dalam menyediakan makanan vegan yang bergizi bagi orang-orang yang membutuhkan, sambil juga mendukung dan mempromosikan gaya hidup vegan untuk tujuan menjaga lingkungan dan kesejahteraan hewan. Dalam membangun gaya hidup vegan, *Support and Feed* melakukan distribusi makanan vegan dalam aksinya *Support and Feed* bekerjasama dengan restoran-restoran lokal untuk mengumpulkan serta mendistribusikan makanan vegan kepada yang membutuhkan seperti kelompok etnis minoritas, petugas darurat, dan pusat-pusat perlindungan wanita dan panti asuhan. Selain itu, melalui website resminya *Support and Feed* memberikan informasi sebagai *Educational Programs* yang berisikan informasi-informasi yang dibutuhkan

masyarakat mengenai kandungan hingga manfaat makanan vegan baik bagi kesehatan maupun lingkungan. Organisasi ini didirikan sebagai respons terhadap berbagai isu sosial, termasuk kesehatan lingkungan, kesejahteraan hewan, serta krisis kelaparan yang dihadapi oleh beberapa komunitas (Support and Feed, 2024).

Berdasarkan penjelasan terkait latar belakang penelitian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya NGO Dalam Penanggulangan Isu Perubahan Iklim : Studi Kasus Upaya *Support and Feed* Dalam Membangun Gaya Hidup *Vegan* Melalui Kampanye *“Why Plant Based?”* Dan *“Take The Pledge”*”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah **“Bagaimana upaya NGO Dalam Penanggulangan Isu Perubahan Iklim : Studi Kasus Upaya *Support and Feed* Dalam Membangun Gaya Hidup *Vegan* Melalui Kampanye *“Why Plant Based?”* Dan *“Take The Pledge”*”**.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisa upaya kampanye internasional *Support and Feed* dalam membangun gaya hidup *vegan*
2. Dapat mengetahui fungsi apa saja yang dijalankan oleh *Support and Feed* sebagai organisasi non-pemerintah

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini, berupa :

## 1. Manfaat Teoritis

Memberikan penambahan wawasan dan pengetahuan yang berguna bagi Ilmu Hubungan Internasional serta pemahaman lebih baik tentang peranan NGO dalam mengatasi krisis iklim. Menjadi rujukan pengembangan penelitian model kolaboratif antara NGO, pemerintah, dan masyarakat untuk menciptakan perubahan sosial.

## 2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran atau informasi mengenai pengembangan strategi dan program yang efektif untuk mengatasi krisis iklim.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basmatulhana, H. (2023). *Hari Vegan Sedunia Mengenal Lebih Dekat Gaya Hidup Non Hewani*. Arina.Id. <https://arina.id/tren/ar-J10cV/hari-vegan-sedunia--mengenal-lebih-dekat-gaya-hidup-non-hewani>
- Blinken, A. J. (2021). *The United States Officially Rejoins the Paris Agreement*. United States Department of State. <https://www.state.gov/the-united-states-officially-rejoins-the-paris-agreement/>
- Colón, S. (2024). Veganism. *Encyclopedia Britannica*. <https://www.britannica.com/topic/veganism>
- Hussey, S. (2023). *Why is Community Engagement Important?* Granicus. <https://granicus.com/blog/why-is-community-engagement-important/>
- Irvin, J. (2022). Billie Eilish to Hold “Overheated” Climate Action Conference During “Happier Than Ever” UK Shows. *People*. <https://people.com/music/billie-eilish-to-hold-overheated-climate-action-conference-during-uk-tour/>
- Keck, M. E., & Sikkink, K. (1998). *Activists beyond Borders: Advocacy Networks in International Politics*. Cornell University Press. <http://www.jstor.org/stable/10.7591/j.ctt5hh13f>
- Khan, Y. (2022). *OVERHEATED THE DOCUMENTARY: A film for a critically overheating planet | Full Documentary*. Overheated. <https://www.youtube.com/watch?v=4suoAkkZy7c>
- Lee, M. (2022). *Plant-Based Eating*. Humane Society International. <https://www.hsi.org/issues/plant-based-eating/>
- OzHarvest. (n.d.). *We Are Partnering In Australia To Provide Nourishing And Delicious Plant-Based Meals*. Instagram.Com. [https://www.instagram.com/reel/CibC\\_-KBsp9/?igsh=MTZmaXV0bzMwMHQ3Zg==](https://www.instagram.com/reel/CibC_-KBsp9/?igsh=MTZmaXV0bzMwMHQ3Zg==)
- OzHarvest. (2022). *Delivering Plant-Based Goodness*. Ozharvest.Org. <https://www.ozharvest.org/support-and-fedd/>
- Poendl, P. (2022). *Animal Agriculture and Climate Change*. Humane Society International. <https://www.hsi.org/issues/climate-change/>
- Pompeo, M. R. (2019). *On the U.S. Withdrawal from the Paris Agreement*. United States Department of State. <https://2017-2021.state.gov/on-the-u-s-withdrawal-from-the-paris-agreement/>
- Praja, A. N. (2009). *Tesis Distorsi Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Perspektif Civil Society Di Kabupaten Grobogan*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Reverb. (2022). *Happier Than Ever World Tour Impact Report*. Reverb.Org. [https://reverb.org/impact\\_report/happier-than-ever-world-tour-impact-report/](https://reverb.org/impact_report/happier-than-ever-world-tour-impact-report/)
- Scarborough, P., Clark, M., Cobiac, L., Papier, K., Knuppel, A., Lynch, J., Harrington, R., Key, T., & Springmann, M. (2023). Vegans, vegetarians, fish-eaters and meat-eaters in the UK show discrepant environmental impacts. *Nature Food*, 4(7), 565–574. <https://doi.org/10.1038/s43016-023-00795-w>
- Schiermeier, Q. (2019). Eat less meat: UN climate-change panel tackles diets. *Nature*, 572, 291–292.

- Soetjipto, A. (2018). *Transnasionalisme: Peran Aktor Non Negara Dalam Hubungan Internasional*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Suddath, C. (2008). A Brief History of Veganism. *Time Magazine*.  
<https://time.com/3958070/history-of-veganism/>
- Support and Feed. (2020). *Our Founder*. <https://supportandfeed.org/our-founder/>
- Support and Feed. (2023a). *No Title*. LinkedIn.  
[https://www.linkedin.com/posts/supportandfeed\\_supportandfeed-paramore-eatplants30-activity-7052369956499337216-8Rpz/?trk=public\\_profile\\_like\\_view](https://www.linkedin.com/posts/supportandfeed_supportandfeed-paramore-eatplants30-activity-7052369956499337216-8Rpz/?trk=public_profile_like_view)
- Support and Feed. (2023b). *Support+Feed You-Deserve-Plant-based*.
- Support and Feed. (2023c). *THE PLEDGE IS BACK AND ON THE ROAD WITH PARAMORE !!*. Instagram. [https://www.instagram.com/supportandfeed/reel/Cq\\_Dx8tJAI1/](https://www.instagram.com/supportandfeed/reel/Cq_Dx8tJAI1/)
- Support and Feed. (2023d). *Why plant based matters, For Our Planet*. Support and Feed.  
<https://supportandfeed.org/why-plantbased>
- Support and Feed. (2024a). *Resources*. Support and Feed. <https://supportandfeed.org/resources/>
- Support and Feed. (2024b). *Support+Feed Plant-Powered Playbook*.
- Teegen, H., Doh, J. P., & Vachani, S. (2004). The Importance of Nongovernmental Organizations (NGOs) in Global Governance and Value Creation: An International Business Research Agenda. *Journal of International Business Research*, 35.
- The Vegan Society. (2024). *Definition of veganism*. Vegansociety.Com.  
<https://www.vegansociety.com/go-vegan/definition-veganism>
- Tuijl, P. Van. (1999). NGOs and Human Rights: Sources of Justice and Democracy. *Journal of International Affairs*, 495.
- United Nations Framework Convention on Climate Change. (2021). *We Need to Talk About Meat*. <https://unfccc.int/news/we-need-to-talk-about-meat#:~:text=As that report's lead researcher,land use and water use.>
- United States Environmental Protection Agency, U. . E. (2023). *Sources Greenhouse Gas Emissions*. <https://www.epa.gov/ghgemissions/sources-greenhouse-gas-emissions>